Asian Journal of
Early Childhood and Elementary Education

e-ISSN : 3025-6917
p-ISSN : 3025-7565

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJECEE.v3i2.4967

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN WORDWALL KELAS IV SDN 076/II TENAM CANDI KABUPATEN BUNGO

Improving Student Learning Outcomes in Pancasila Education Using the Problem-Based Learning (PBL) Model Assisted by Wordwall in Grade IV at SDN 076/II Tenam Candi, Bungo Regency

Dwi Rizki[1], Atri Waldi[2], Yesi Anita[3], Tin Indrawati[4]
Universitas Negeri Padang
dwirizki180204@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 15, 2025	Jan 27, 2025	Feb 8, 2025	Feb 13, 2025

Abstract

The research aims to improve the learning outcomes of students in the Pancasila Education subject in the fourth grade of SDN 076/II Tenam Candi, Bungo Regency, through the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Wordwall. This study employs Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The results of the study show a significant improvement in student learning outcomes from the first cycle to the second cycle. The class average score increased from 67 in the first cycle to 86.15 in the second cycle, with the percentage of students achieving completeness rising from 54% to 92%. The PBL model has proven effective in enhancing student engagement and problem-solving skills through interactive learning

AJECEE Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

that is relevant to daily life.

Keywords: Problem Based Learning; Learning Outcomes; Pancasila Education; Wordwall.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 076/II Tenam Candi Kabupaten Bungo melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Wordwall*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik secara signifikan dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 67 pada siklus I menjadi 86,15 pada siklus II, dengan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 54% menjadi 92%. Model PBL terbuktif efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik melalui pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Hasil Belajar, Pendidikkan Pancasila

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila merupakan sebuah pembelajaran yang tidak lepas dari dunia pendidikan. Dengan adanya pendidikanPancasila ini peserta didik mampu mempelajari dan memahami hak-hak serta kewajibannya untuk menjadi warga negara yang baik, cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Pancasila sebagai fondasi nilai-nilai kebangsaan di Indonesia memiliki peran krusial dalam membentuk karakter generasi muda. Namun, dalam praktiknya, seringkali ditemukan berbagai kendala yang menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

Hasil observasi awal penulis pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 076/II Tenam, Kecamatan Tanah Sepenggal, Kabupaten Bungo, Jambi telah mengungkap beberapa permasalahan mendasar. Minat belajar peserta didik yang rendah, kurang terlibat aktif dalam diskusi dan cenderung pasif, kesulitan memahami konsep abstrak dan kesulitan menghubungkan materi dengan kehidupan nyata. Hal ini mengindikasikan adanya diskoneksi antara teori yang diajarkan di kelas dengan realitas sosial yang mereka hadapi.

Mengapa hal ini terjadi? Beberapa faktor saling terkait dan berkontribusi pada permasalahan tersebut. Pertama, metode pembelajaran yang masih dominan berpusat pada guru, membuat siswa menjadi objek pasif yang hanya menerima informasi secara satu arah.

Kedua, kurangnya maksimalya penerapan model pembelajaran yang inovatif dan menarik membuat pembelajaran menjadi monoton dan kurang relevan dengan kebutuhan siswa. Ketiga, materi pembelajaran yang terkadang terlalu abstrak dan tidak dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga sulit bagi siswa untuk memahami dan mengaplikasikannya.

Kondisi ini sangat memprihatinkan karena memiliki implikasi yang luas bagi masa depan bangsa. Siswa yang tidak memiliki kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan nilai-nilai Pancasila yang kuat akan kesulitan beradaptasi dengan perubahan zaman yang semakin cepat. Mereka juga akan rentan terhadap pengaruh negatif seperti radikalisme, intoleransi, dan perilaku anti-sosial.

Jika dibiarkan, masalah ini akan berdampak pada kualitas generasi penerus bangsa. Mereka akan tumbuh menjadi individu yang individualistis, kurang peduli terhadap lingkungan sosial, dan sulit bekerja sama dalam tim. Padahal, dalam era globalisasi, kemampuan untuk berkolaborasi, berpikir kritis, dan memiliki nilai-nilai moral yang kuat merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila. Salah satu solusi yang akan diterapkan penulis adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada siswa, yaitu dengan menerapkan model PBL *(Problem Based Learning)* dengan berbantuan *Wordwall* dalam pembelajaran. Model ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata.

METODE

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Menurut Arikunto (2015: 1) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa yang terjadi ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Menurut Kunandar (2011) Penelitian tindakan kelas adalah "Suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai penulis dikelasnya atau bersama-

sama dengan orang lain (berkolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif, dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Hal ini karena pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif dan pendekatan kuantitatif menghasilkan data berupa angka yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi yang alamiah yang dilakukan untuk melihat kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan saat penelitian dilakukan yang selanjutnya digunakan untuk analisis data yang diperlukan.

Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.

Menurut Sugiyono (2019;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakanstatistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Creswell (2012: 13), menjelaskan penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif.

HASIL

Penelitian tindakan kelas dilakukan di kelas IV SDN 076/II Tenam Candi Kabupaten Bungo. Penelitian ini melibatkan 13 peserta didik dan dilaksanakan dalam dua siklus, di mana siklus I terdiri atas dua pertemuan, sedangkan siklus II dilakukan dalam satu pertemuan. Dalam pelaksanaannya, peneliti menerapkan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan *Wordwall* untuk mengajarkan topik "Sikap dan Perilaku yang Mencerminkan Pengalaman Pancasila di Lingkungan Masyarakat".

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan. kolaborasi antara peneliti dengan guru yang mengajar di kelas IV, yang juga berperan sebagai guru pamong di SDN 076/II Tenam

Tenam Candi Kabupaten Bungo. Untuk mengukur pencapaian. pembelajaran, peneliti memberikan tes evaluasi kepada peserta didik pada setiap akhir siklus pembelajaran, baik siklus I maupun siklus II. Data hasil evaluasi tersebut kemudian disajikan dalam tabel berikut.

Siklus	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas	Nilai Rata-rata
Siklus Pertemuan 1	13	7	6	67
Siklus Pertemuan 2	13	10	3	75
Siklus Pertemuan 3	13	12	1	86,15

PEMBAHASAN

Dari tabel yang menyajikan data setiap siklus, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV. Pada siklus I pertemuan 1, terdapat 7 peserta didik yang mencapai KKTP dan yang belum tuntas ada 6 peserta didik. Perolehan nilai rata-ratanya adalah 67%. Setelah itu terjadi peningkatan pada siklus I pertemuan 1, di mana ada 10 peserta didik yang tuntas, sedangkan yang belum tuntas ada 3 peserta didik. Perolehan nilai rata- ratanya adalah 75%. Pada siklus II, terjadi peningkatan lagi, yaitu ada 12 peserta didik yang tuntas dan I peserta didik yang tidak tuntas. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 86,15%.

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Siklus 1 pertemuan 1 memperoleh. persentase 54% dengan kategori sedang. Pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan, yaitu 77% dengan kategori tinggi. Setelah itu, pada siklus II diperoleh persentase 92% dengan kategori sangat tinggi. Diagram berikut menggambarkan kenaikan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik yang diukur dari siklus I ke siklus II setelah menerapkan model PBL.

Dengan demikian, penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model PBL berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan

bermakna, di mana peserta didik tidak hanya memahami konsep-konsep Pendidikan Pancasila secara teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 076/II Tenam Candi Kabupaten Bungo melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Wordwall*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar peserta didik antara siklus I dan siklus II, dengan nilai rata-rata kelas meningkat dari 67 pada siklus I menjadi 86,15 pada siklus II, serta persentase ketuntasan belajar meningkat dari 54% menjadi 92%. Penerapan model PBL terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata.

Berdasarkam hasil yang diperoleh dari penelitian, maka didapat kesimpulan sebagai yakni Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Wordwall* secara bertahap mampu meningkatkan minat belajar, partisipasi aktif, dan pemahaman konsep peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, *4*(02), 67-75.

Anggraini, D. L., Yulianti, M., Nurfaizah, S., & Pandiangan, A. P. B. (2022).Peran guru dalam mengembangan kurikulum merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, *1*(3), 290-298.

Batubara, N. F., & Davala, M. (2023). Curriculum Development In Indonesia: Historical Study. *International Journal Of Students Education, 2*(1), 29–34.

Indra, W., & Fitria, Y. (2021). Pengembangan Media Games IPA Edukatif Berbantuan Aplikasi Appsgeyser Berbasis Model PBL untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 9*(1), 59–66. https://doi.org/https://doi.org/10.25273/jems.v9i1.8654

Kemdikbud.(2024, Januari 18).*Apa Itu Perangkat Ajar?*.Pusat Informasi Guru Kemdikbud.https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/7211744742425-Apa-Itu

PerangkatAjar#:~:text=Modul%20ajar%20adalah%20dokumen%20yang,memuat%20rencan %20pembelajaran%20di%20kelas.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Indonesia.

Muh, A. S., & Muhsam, J. (2022). Penerapan model pembelajaran problem based learning (pbl) dalam meningkatkan hasil belajar ipa siswa kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, *3*(1), 11-17.

Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, *19*(2), 251-262.

Nurmasari, I., Faradita, M. N., & Setiawan, F. (2023). Penerapan Model Problem-based Learning Berbantu Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, *7*(3), 21-31.

Ramadha, I. E., & Zuhaida, A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media Flash Card. *Journal of Classroom Action Research*, *3*(2), 46-52.

Sari, R. P., Zuardi, Z., Reinita, R., & Zikri, A. (2020).Penggunaan Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(1), 221-227.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: ALFABETA.

Sumiatiningsih.,& Efendi, N. (2021). Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran IPA Berdasarkan Peringkat Kelas.*Academia Open, 5*, 1–10. https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.2240